

ABSTRAK

Herlina Nirmala Sari. 1601251853. Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMPN 23 Banjarmasin dalam Menyelesaikan Soal Tipe HOTS Materi Garis dan Sudut Berdasarkan Prosedur Newman pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Soal HOTS, Prosedur Newman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal garis dan sudut, dimana siswa tidak bisa menginterpretasikan soal ke dalam bahasa matematika, menyebabkan kesalahan konseptual yang dilakukan siswa, seperti siswa salah menggunakan rumus dan kesalahan perhitungan, dan masih banyak lagi kesalahan lainnya yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan yang dikerjakan siswa kelas VII SMPN 23 Banjarmasin dalam menyelesaikan soal tipe HOTS materi garis dan sudut berdasarkan Prosedur Newman.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode tes tertulis dan wawancara mendalam. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII C SMPN 23 Banjarmasin yang berjumlah 31 siswa. Masing-masing terdiri atas 1 siswa dari kelompok atas, 2 siswa dari kelompok sedang, dan 2 siswa dari kelompok bawah. Pengelompokan didasarkan pengurutan hasil tes uji coba dari nilai terendah ke nilai tertinggi. Setiap subjek penelitian diwawancarai terkait hasil tes uji coba pada soal tipe HOTS materi garis dan sudut. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan persentase kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tipe HOTS materi garis dan sudut berdasarkan prosedur Newman adalah: (a) persentase kesalahan membaca yang dilakukan siswa sebesar 5,8%, (b) persentase kesalahan memahami masalah sebesar 6,4%, (c) persentase kesalahan transformasi sebesar 13,5%, (d) persentase kesalahan keterampilan proses sebesar 29%, (e) persentase kesalahan penulisan jawaban akhir sebesar 14,8%. Persentase kesalahan total siswa adalah 14%. Faktor-faktor penyebab kesalahan siswa adalah kurangnya pengetahuan tentang simbol-simbol yang terdapat dalam soal-soal matematika, tidak memiliki kemampuan menuliskan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dalam soal dengan benar, tidak menguasai materi garis dan sudut, tidak memahami rumus atau langkah-langkah yang harus digunakan dalam menyelesaikan soal, keliru dalam mengoperasikan perhitungan dan salah dalam menentukan serta menuliskan jawaban akhir.